

## Poco-poco 1000 Wanita Indonesia Berjarik untuk Memecahkan Rekor Muri



**Jakarta** - Dalam rangka memperkenalkan Budaya dan Pariwisata Indonesia, Komunitas Diajeng Semarang akan mengadakan Event Indonesia Berjarik 2018. Komunitas Diajeng Semarang merupakan kumpulan para wanita Semarang dan sekitarnya yang mempunyai kepedulian untuk senantiasa menjaga dan melestarikan budaya lokal yang menitikberatkan kegiatan utamanya pada cara berbusana nusantara yaitu berkain/ berjarik (biasanya menggunakan kain batik lembaran) dan berkebaya.

Acara Indonesia Berjarik 2018, yang akan diabadikan dalam suatu pemecahan rekor MURI sebagai tampilan budaya “Poco-poco 1000 Wanita Berjarik”, hal ini dimaksudkan untuk mengirimkan pesan pada dunia Nasional dan Internasional bahwa Indonesia adalah Negara Budaya, yaitu negara yang sangat peduli terhadap pelestarian kearifan budaya lokal yang ada di bumi Indonesia. Jumlah pengunjung yang akan hadir diperkirakan sekitar 1500 orang wanita dengan mengenakan kain jarik yang sudah dibagikan oleh pihak panitia Komunitas Diajeng Semarang.



Event Indonesia Berjarik ini yang rencananya akan dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Oktober 2018 di SAM POO KONG di Jalan Simongan No.129, Bongsari, Semarang Barat, Jawa Tengah yang akan berlangsung selama kurang lebih 2 jam di Kota Semarang yang rencananya akan dihadiri oleh Ibu Siti Atikoh Ganjar sebagai Ibu Gubernur Jawa Tengah.

Dengan diadakannya *event* Indonesia Berjarik 2018, diharapkan masyarakat Indonesia lebih mengenal dan mencintai keberadaan kain jarik/ batik yang dapat di kembangkan motif yang khas dan unik yang dijadikan sebagai warisan budaya sekaligus sebagai kearifan lokal yang ada di Indonesia yang patut kita banggakan dan lestarikan. Semangat dan wujud konkrit mencintai budaya Indonesia yang sangat diperlukan untuk memperkokoh identitas dan kepribadian bangsa agar tidak terkikis oleh perluasan budaya global. Munculnya berbagai UMKM batik di Indonesia terutama kota Semarang ini menunjukkan bahwa warga dan pemerintah Indonesia peduli dengan pelestarian potensi budaya membatik, sehingga berguna untuk mendukung peningkatan ekonomi dan pariwisata di Indonesia.

"Kami sangat mendukung acara ini karena dengan event ini, kain jarik dan juga tarian poco poco akan lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas dan juga dunia tentunya", kata Julyanto Sutandang, CEO PT Equinix Business Solutions, yang ikut serta dalam memeriahkan acara tersebut. PT Equinix Business Solutions adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang IT Konsultan Provider, memiliki 4 kantor cabang di Asean, yakni Singapore, Vietnam, Thailand, dan Myanmar. "Tujuan kami untuk turut serta dalam kegiatan ini adalah selain berbisnis juga mengenalkan budaya Indonesia yang beragam dan mempunyai nilai kearifan" ,pungkas Julyanto.

Artikel ditulis oleh: Sulastrri Yahya, 8 Oktober 2018